

NASKAH PUBLIKASI
HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL DENGAN USIA
MENOPAUSE

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Keperawatan pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh:
BAIQ WAHYUNI ANGRIKA MS
20140320061

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2018

HALAMAN PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI
HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL DENGAN
USIA MENOPAUSE

Disusun oleh :

BAIQ WAHYUNI ANGRIKA MS

20140320061

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 14 Juli 2018

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji


Dewi Puspita, S. Kp., M. Sc


Yusi Riwayatul Afsah, S.Kep., Ns., MNS

NIK : 197711042005012001

NIK : 19861203201510173165

Mengetahui,

Kaprodi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta


Shanti Wardaningsih, S. Kp., M. Kep., Sp. Kep Jiwa
NIK : 19790722200204 173 058

HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL DENGAN USIA MENOPAUSE

Baiq Wahyuni Angrika MS¹, Dewi Puspita²

Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY¹

Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY²

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184

Email: baiqika98@gmail.com

INTISARI

Latar belakang : Menopause pada tahun ketahun akan mengalami peningkatan, dengan usia menopause rata-rata berada pada usia 49 tahun, sedangkan menurut teori ovarium akan berhenti bereproduksi ketika usia memasuki 50 tahun. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi usia menopause salah satunya adalah penggunaan kontrasepsi hormonal. Penggunaan kontrasepsi hormonal masih banyak digunakan untuk menghentikan kehamilan, di Yogyakarta sebanyak 89% wanita usia subur masih aktif menggunakan kontrasepsi. **Tujuan penelitian :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause. **Metode penelitian :** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non-eksperimental bersifat analitis dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 57 orang diambil dengan *purposive sampling*, yang didasarkan pada pertimbangan kriteria inklusi, instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner. **Hasil :** Sebagian besar responden menopause pada usia 45-50 tahun, responden dengan penggunaan kontrasepsi hormonal sebanyak 23 responden, rata-rata penggunaan kontrasepsi hormonal 45,18, rata-rata lama penggunaan pil 21,60, suntik 22,95, dan implan 0,63. Hasil uji korelasi penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause didapatkan nilai $p=0,889$, hubungan jenis kontrasepsi hormonal didapatkan nilai $p=0,957$, dan lama penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause didapatkan nilai $p=0,621$ ($p>0,05$). Hasil penelitian ini tidak terdapat hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause dikarenakan terdapat faktor lain yang mempengaruhi usia menopause. **Kesimpulan :** Tidak terdapat hubungan antara lama penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause.

Kata kunci : menopause, kontrasepsi hormonal.

ABSTRACT

Background: menopausal women in the year will increase. It is estimated that in 2025 postmenopausal women will experience a surge from 107 million people to 373 million people. Menopause by several factors, one of which is the use of hormonal contraceptives

Purpose of the study: This study aims to determine the relationship between hormonal contraceptive use with age of menopause.

Research method: This research uses non-experimental quantitative method was analytical with cross sectional approach. The sample in this study amounted to 57 people taken by purposive sampling, which is based on consideration of inclusion criteria, the instrument used in this study is a questionnaire.

Results: Most respondents were menopausal at age 45-50 years, respondents using hormonal contraception counted 23 respondents, average use of hormonal contraception 45.18, average length of pill use 21.60, injection 22.95, and implant 0.63. Result of correlation test of hormonal contraceptive use with age of menopause was obtained p value = 0.889, hormonal contraceptive relationship was obtained p value = 0.957, and duration of hormonal contraception with age of menopause got p value = 0.621 ($p > 0.05$).

Conclusion: The type of hormonal contraception used by the respondents was 59.6%, 15.8%, 1.8% implant. The average duration of hormonal contraceptive used was 45.18, there was no relationship between the duration of hormonal contraceptive use with age of menopause.

Keywords: menopause, hormonal contraception

Keywords: menopause, hormonal contraception

Pendahuluan

Menopause adalah ketika otak berhenti merangsang hormon yang di hasilkan oleh ovarium untuk mematangkan sel telur, sehingga sel telur berhenti bereproduksi dan keadaan ini akan menyebabkan kadar estrogen menurun yang menyebabkan munculnya gejala-gejala menopause (Herawati, 2012). Sedangkan menurut Goodman (2011) bahwa menopause adalah keadaan dimana seorang wanita tidak mengalami menstruasi selama satu tahun. Tapi faktanya ovarium akan semakin gagal memproduksi estrogen pada saat usia memasuki dekade ke 3, dan kegagalan tersebut terjadi pada usia memasuki dekade ke 5. Prevalensi menopause dari tahun ke tahun akan mengalami peningkatan. Seperti yang dijelaskan WHO dalam jurnal (Septiyani Muniroh, 2013),

”bahwa pada tahun 2025 wanita menopause akan mengalami pelonjakan dari 107 juta jiwa menjadi 373 juta jiwa. Depkes RI (2005), memperkirakan pada tahun 2020 penduduk Indonesia akan mencapai 262,6 juta jiwa dengan jumlah wanita menopause yang hidup sekitar 30,3 juta jiwa, dimana usia wanita yang mengalami menopause rata-rata 49 tahun”.

Dijelaskan juga oleh Potsangbam (2016) pada jurnal *Age at Menopause and its Determinants*, bahwa wanita menopause akan mengalami peningkatan dengan cepat dari total 467 juta menjadi 1200 juta pada tahun 2030 diseluruh dunia dan tingkat kenaikannya jauh lebih cepat di negara berkembang dari pada di negara industri.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi menopause pada wanita yaitu, usia menarche, jumlah anak, penggunaan kontrasepsi khususnya hormonal, lama menyusui. Menurut Harianto dan Mutiara,R. (2005) dalam

(Thoyibah, 2015), salah satu faktor yang berhubungan dengan menopause adalah penggunaan kontrasepsi. Khususnya penggunaan kontrasepsi hormonal, karena kontrasepsi hormonal mengandung kombinasi antara hormon estrogen dan progesterone. Hormone yang terkandung pada kontrasepsi ini akan menekan fungsi ovarium sehingga ovarium tidak akan menghasilkan sel telur, dan penggunaan kontrasepsi tersebut akan menyebabkan wanita lebih lama memasuki masa menopause.

Kontrasepsi merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk menekan angka kelahiran. Kontrasepsi terdiri dari beberapa jenis yaitu kontrasepsi hormonal, non hormonal dan kontrasepsi alami. Kontrasepsi hormonal merupakan kontrasepsi yang mengandung progesterone atau kombinasi dari progesterone dan estrogen. Jenis kontrasepsi hormonal yang hanya mengandung progesterone terdiri dari mini pil, kontrasepsi suntik *Depo Medroxi Progesteron Asetat* (DMPA) dan implant (Laely & Fajarsari, 2011).

Menurut data BkkbN provinsi Yogyakarta, jumlah wanita subur yang masih aktif menggunakan kontrasepsi sebesar 89,72%, dengan penggunaan kontrasepsi implant sebesar 89,88%, kontrasepsi suntik sebesar 89,73%, dan penggunaan kontrasepsi pil sebesar 93,99%. Sedangkan peserta kontrasepsi baru berjumlah 13,70%, dengan penggunaan kontrasepsi implant sebesar 12,24%, kontrasepsi suntik 18,81%, dan kontrasepsi pil 5,77% (BkkbN, 2017).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Pedukuhan Ngebel terdapat 3 responden yang berusia 46-50 tahun memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi

hormonal berupa pil dan suntik masih mengalami menstruasi, yang mana 1 responden masih mengalami menstruasi rutin setiap bulan dan 2 responden memiliki priode menstruasi tidak teratur (2-3 bulan sekali), dan terdapat 3 responden yang menggunakan kontrasepsi hormonal memiliki usia menopause yang beragam, yaitu 1 responden mengalami fase menopause di bawah usia 45 tahun (42 tahun), dan 2 responden mengalami fase menopause pada usia 45-50 tahun, dan yang tidak memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal sebanyak 4 responden, diantaranya 2 responden memasuki fase menopause di bawah usia 45 tahun dan 2 responden memasuki fase menopause di atas usia 50 tahun. Pada responden tanpa riwayat kontrasepsi hormonal, usia menopause juga dipengaruhi oleh faktor yang lain yaitu jumlah paritas. Dibuktikan dengan hasil stupen, yang mana 2 dari 4 responden tanpa riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal memiliki masing-masing 5 dan 6 anak.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non-eksperimental bersifat analitis dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 57 orang diambil dengan *purposive sampling*, yang didasarkan pada pertimbangan kriteria inklusi, instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner yang digunakan merupakan pertanyaan tentang usia menopause, haid terakhir, riwayat penggunaan kontrasepsi dari jenis dan lama penggunaan. Analisa data menggunakan univariat dan bivariat menggunakan *chi-square* dan uji non-parametric spearman.

Hasil

1. Usia menopause

Table1. Distribusi frekuensi usia menopause (n=57)

Usia menopause	Frekuensi (f)	Presentase (%)
<45 tahun	13	22.8
45 – 50 tahun	31	54.4
>50 tahun	13	22.8
Total	57	100.0

Berdasarkan hasil tabel 1 menunjukkan bahwa responden sebagian besar mengalami menopause pada usia 45 -50 tahun yaitu sebanyak 31 (54.4%) responden

2. Riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal

Table2. Distribusi frekuensi riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal (n=57)

Penggunaan kontrasepsi hormonal	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak	34	59.6
Iya	23	40.4
Total	57	100.0

Berdasarkan tabel 2 Menunjukkan hasil bahwa mayoritas responden sebanyak 34 (59,6%) tidak memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dan sisanya sebanyak 23 responden (40,4%) memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal.

3. Jenis kontrasepsi

Table3. Distribusi frekuensi jenis kontrasepsi hormonal (n=57)

Jenis kontrasepsi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tanpa penggunaan pil	34	59.6
Suntik	9	15.8
implan	13	22.8
total	1	1.8
	57	100.0

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan hasil bahwa responden yang menggunakan kontrasepsi hormonal paling banyak menggunakan kontrasepsi hormonal jenis suntik dengan jumlah 13 responden (22.8%), sedangkan yang paling sedikit digunakan adalah kontrasepsi hormonal jenis implant dengan jumlah 1 responden (1.8%).

4. Lama penggunaan kontrasepsi hormonal

Table4. Distribusi lama penggunaan kontrasepsi hormonal (n=57)

Jenis kontrasepsi	Mean	Min-max
Lama penggunaan kontrasepsi hormonal (bulan)	45.18	0-324

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk total waktu penggunaan kontrasepsi hormonal ibu-ibu dalam bulan pada pedukuhan ngebel sebesar 45.18 tahun (3tahun), dengan nilai minimal yaitu yang tidak memiliki riwayat menggunakan kontrasepsi hormonal adalah 0 dan nilai maksimal dengan riwayat menggunakan kontrasepsi hormonal paling lama adalah 324 bulan (27tahun).

5. Lama penggunaan pil

Table5. Distribusi lama riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal jenis pil (n=57)

Jenis kontrasepsi	Mean	Min-max
Lama penggunaan pil	21.60	0-324

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan hasil bahwa nilai rata-rata penggunaan (bulan) kontrasepsi hormonal jenis pil pada ibu-ibu di pedukuhan ngebel sebesar 21.60 (2 tahun), dengan nilai minimal yaitu yang tidak memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal jenis pil adalah 0 dan nilai maksimal yaitu memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi jenis pil paling lama adalah 324 bulan (27 tahun).

6. Lama penggunaan suntik

Table6. Distribusi lama riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal jenis suntik (n=57)

Jenis kontrasepsi	Mean	Min-max
Lama penggunaan suntik	22.95	0-240

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan hasil bahwa nilai rata-rata lama penggunaan (bulan) kontrasepsi hormonal jenis suntik pada ibu-ibu di pedukuhan ngebel adalah 22.95 (2 tahun), dengan nilai minimal yaitu tanpa riwayat penggunaan kontrasepsi hormoal jenis suntik adalah 0 dan nilai maksimal yaitu memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi jenis suntik paling lama adalah 240 bulan (20 tahun).

7. Lama penggunaan implan

Table7. Distribusi lama riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal jenis implant (n=57)

Jenis kontrasepsi	mean	Min-max
Lama penggunaan implan	0.63	0-36

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan hasil bahwa nilai rata-rata lama penggunaan (bulan) kontrasepsi hormonal jenis implant pada ibu-ibu di pedukuhan ngebel adalah 0.63, dengan nilai minimal yaitu tanpa riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal jenis implant adalah 0 dan nilai maksimal yaitu memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal jenis implant paling lama adalah 36 (3 tahun).

8. Hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause

Table8. Hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause (n=57)

Variabel		Usia menopause			Nilai p
		< 45 tahu n	45 – 50 tahun	> 50 tahu n	
Penggunaan kontrasepsi hormonal	Tidak	7	19	8	0.889
	Ya	6	12	5	
	total	12	31	13	

Hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause setelah diuji menggunakan uji *chi square* didapatkan hasil nilai p sebesar 0.889. hasil analisis menunjukkan nilai p >0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause.

9. Hubungan jenis kontrasepsi hormonal dengan usia menopause

Table9. Hubungan jenis kontrasepsi hormonal dengan usia menopause (n=57)

Jenis kontrasepsi	Usia menopause			Nilai p
	≤ 45 tahu n	45 – 50 tahun	≥ 50 tahu n	
Tidak menggunakan	7	19	8	0.957
Pil	3	4	2	
Suntik	3	7	3	
implan	0	1	0	
Total	13	31	13	

Hubungan jenis kontrasepsi hormonal dengan usia menopause setelah diuji statistic menggunakan uji *chi square* didapatkan nilai p sebesar 0.957 (p>0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara jenis kontrasepsi yang digunakan dengan usia menopause.

10. Hubungan lama penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause

Table10. Hubungan lama penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause (n=57)

Variabel	Lama penggunaan kontrasepsi hormonal	Kesimpulan
Usia menopause	r = -0.067 p = 0.621	Sangat lemah

Hubungan lama penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause setelah diuji menggunakan uji spearman didapatkan p = 0.621 (p>0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara lama penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause.

Hasil penelitian ini menunjukkan arah korelasi negatif yang artinya semakin lama

penggunaan kontrasepsi hormonal semakin cepat usia menopause.

11. Hubungan lama penggunaan kontrasepsi hormonal jenis pil dengan usia menopause

Table: 4.11 hubungan lama penggunaan kontrasepsi hormonal jenis pil dengan usia menopause (n=57)

Variabel	Lama penggunaan pil	Kesimpulan
Usia menopause	r = 0.041 p = 0.763	Sangat lemah

Hubungan lama penggunaan kontrasepsi hormonal jenis pil dengan usia menopause setelah diuji menggunakan uji spearman $p = 0.763$ ($p > 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara lama penggunaan kontrasepsi hormonal jenis pil dengan usia menopause. Hasil penelitian ini menunjukkan arah korelasi positif yang artinya semakin lama penggunaan kontrasepsi hormonal jenis pil semakin lambat usia menopause. Nilai,.

12. Hubungan lama penggunaan kontrasepsi hormonal jenis suntik dengan usia menopause.

Table: 4.12 hubungan lama penggunaan kontrasepsi hormonal jenis suntik dengan usia menopause (n=57)

Variabel	Lama penggunaan suntik	Kesimpulan
Usia menopause	r = -0.015 p = 0.912	Sangat lemah

Hubungan lama penggunaan kontrasepsi hormonal jenis suntik dengan usia menopause setelah diuji menggunakan uji spearman di dapatkan $p = 0.912$ ($p > 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara lama penggunaan kontrasepsi jenis suntik dengan usia menopause. Hasil penelitian ini didapatkan arah korelasi negative yang artinya

semakin lama penggunaan kontrasepsi hormonal jenis suntik semakin cepat usia menopause.

13. Hubungan lama penggunaan kontrasepsi hormonal jenis implan dengan usia menopause.

Table: 4.13 hubungan lama penggunaan kontrasepsi hormonal jenis implant dengan usia menopause (n=57)

Variabel	Lama penggunaan implan	Kesimpulan
Usia menopause	r = 0.000 p = 1.000	Sangat lemah

Hubungan lama penggunaan kontrasepsi hormonal jenis implan dengan usia menopause setelah diuji menggunakan uji spearman di $p = 1.000$ ($p > 0.05$), sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antara lama penggunaan kontrasepsi jenis implant dengan usia menopause. Arah korelasi positif menunjukkan bahwa semakin lama penggunaan implan semakin lambat usia menopause. Nilai menunjukkan.

Pembahasan

1. Usia menopause

Dari hasil yang didapat pada penelitian ini, responden pada Pedukuhan Ngebel lebih banyak mengalami menopause pada usia 45-50 tahun. Menurut Masruroh (2012), menopause atau masa dimana berhentinya menstruasi dapat terjadi pada usia 45-50 tahun, akan tetapi berhentinya menstruasi juga dapat terjadi pada usia 30-an akhir atau usia 50 tahun ke atas. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi usia menopause itu sendiri antara lain faktor predisposisi yaitu sosial ekonomi, jumlah anak, melahirkan anak terakhir. Terdapat juga faktor pendukung menopause itu bisa terjadi yaitu genetik, psikologis, status gizi,

prokok. Selain faktor predisposisi dan pendukung juga terdapat faktor pendorong seperti usia menarche dan penggunaan kontrasepsi (Setyowati, 2017).

2. Riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal

Pada hasil penelitian ini didapatkan bahwa responden yang tidak memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal sebanyak 34 responden, sedangkan responden yang memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal sebanyak 23 responden. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Setyowati, 2017) , pada penelitian tersebut ditemukan bahwa responden yang tidak memiliki riwayat kontrasepsi hormonal sebanyak 26 responden, sedangkan yang memiliki riwayat kontrasepsi hormonal sebanyak 16 responden. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (A, Palarto, & Juliarti, 2011) pemilihan kontrasepsi hormonal dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah penerimaan informasi tentang KB dan status ekonomi.

3. Jenis kontrasepsi hormonal

Dari 23 responden yang memiliki riwayat menggunakan kontrasepsi hormonal, responden lebih banyak menggunakan kontrasepsi jenis suntik sebanyak 13 (22.8%) responden. menurut (Darmawati, 2012) kontrasepsi jenis suntik masih banyak digunakan karena pemakaian yang praktis, harganya lebih ekonomis dan aman digunakan, dan cara kerja kontrasepsi jenis ini lebih efektif.

4. Lama penggunaan kontrasepsi hormonal

Pada penelitian ini didapatkan hasil lama penggunaan kontrasepsi hormonal yang digunakan oleh responden rata-rata selama 3 tahun. Lama penggunaan kontrasepsi tergantung dari tujuan responden apakah berkontrasepsi untuk menghentikan kehamilan atau untuk menjarangkan pada kelahiran Kusuma (2016).

5. Hubungan jenis kontrasepsi hormonal dengan usia menopause

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara jenis kontrasepsi hormonal yang digunakan dengan usia menopause. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani (2013), bahwa tidak terdapat hubungan penggunaan jenis pil dengan usia menopause. Didapatkan jenis kontrasepsi hormonal yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis suntik dan didapatkan responden yang menggunakan kontrasepsi hormonal jenis suntik akan mengalami usia menopause lebih cepat. Salah satu efek samping dari penggunaan kontrasepsi hormonal jenis suntik adalah terjadinya gangguan menstruasi seperti *amenore* (Baziad, 2002).

6. Hubungan lama penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara lama penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause. penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani & Djuwita (2012), bahwa tidak terdapat hubungan antara responden yang menggunakan pil lebih dari 5 tahun dan pil kurang dari 5 tahun dengan usia menopause.

Hasil korelasi positif ditunjukkan oleh hasil hubungan lama penggunaan kontrasepsi hormonal jenis pil dengan usia menopause, yang artinya semakin lama penggunaan kontrasepsi hormonal jenis pil maka usia menopause akan semakin lambat penelitian ini dibuktikan dengan 1 responden memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi pil selama 27 tahun dengan usia menopause 53 tahun, hasil temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Vries, Tonkelaar, Noord, Schouw, Velde, & Peeters (2001), dimana pemakaian kontrasepsi oral lebih dari 3 tahun dengan dosis tinggi memiliki hasil

yang signifikan dengan usia menopause. Akan tetapi pada penelitian ini tidak ditemukan nilai signifikan antara usia menopause dengan lama penggunaan kontrasepsi jenis pil, suntik, ataupun implan.

7. Hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause

Dari hasil yang didapatkan pada penelitian ini tidak terdapat hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdianti, Sukmawati, & Luthfiyati (2018), bahwa kontrasepsi hormonal secara signifikan tidak mempengaruhi usia menopause seseorang. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Fibrila & Ridwan (2014), Bahwa terdapat hubungan antara riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause.

Hal ini disebabkan karena hormone estrogen dan progesteron yang terkandung dalam kontrasepsi hormonal menyebabkan hormon pada ovarium berubah, karena tubuh secara kontinyu diberikan hormon estrogen dan progesteron dari kontrasepsi hormonal, sehingga menyebabkan hipofisis untuk tidak memproduksi hormon tersebut. Perubahan hormon yang terjadi menyebabkan siklus haid berubah, ada yang teratur bahkan ada yang mengalami kemunduran, pada dasarnya menstruasi disebabkan oleh hormon estrogen dan progesteron yang menstimulasi pembentukan endometrium. Hormon estrogen dan progesteron terbentuk di ovarium dan pembentukan hormone tersebut dirangsang oleh FSH (*folikel stimulating*) dan LH (*luteinizing hormone*).

Faktor penyebab menopause tidak hanya disebabkan oleh penggunaan kontrasepsi hormonal, namun terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi usia menopause. Berdasarkan pernyataan dari Kumalasari

dalam Firda (2014), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi usia menopause seseorang seperti usia menarche, jumlah paritas, usia terakhir melahirkan, faktor psikis, merokok, sosial budaya, dan ekonomi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Didapatkan jenis kontrasepsi hormonal yang digunakan responden adalah pil 59,6%, suntik 15,8 %, implan 1.8%.
2. Didapatkan rata-rata lama penggunaan kontrasepsi hormonal yang digunakan responden adalah 45,18.
3. Tidak terdapat hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause

Saran

Penelitian ini hanya dilakukan pada 1 pedukuhan dan hanya mengambil 1 variable. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang serupa dengan faktor yang lebih banyak dan wilayah penelitian yang lebih luas, sehingga dapat mengetahui faktor penyebab menopause yang lebih akurat.

Referensi

Profil Kesehatan Indonesia. (2014). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Asasih Villa Sari, D. L. (2014, Maret). Hubungan Pemakaian Kontrasepsi Hormonal Dengan Usia Menopause Di Dusun Alastuwo Kecamatan Poncol Magetan. *Jurnal Kesehatan*.
- BBkbn. (2017, April). Radalgram. *Rapat Pengendalian Program dan Anggota Bulan April 2017*.
- Dahlan, S. (2011). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Firda Fibrila, M. R. (2014, juni). HUBUNGAN USIA MELAHIRKAN TERAKHIR, RIWAYAT PEMAKAIAN KONTRASEPSI, MENARCHE DAN BUDAYA DENGAN MENOPOUSE DI KEL. MULYOSARI KEC. METRO BARAT. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, vii.
- Fitriyani, R. D. (2013, November). Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Pil dengan Usia Menopause. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 8.
- Goodman, N. F. (2011). *AACE Menopause Guidelines* (Vol. 17). American: American Association of Clinical Endocrinologists Medical Guidelines for Clinical Practice.
- Herawati, R. (2012, Oktober). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Usia Menopause di Empat Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Maternal dan Neonatal*, 1.
- Hidayat, A. A. (2007). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Masruroh. (2012). Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Usia Menopause. *Jurnal Kesehatan*.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba medika.
- Potsangbam, R., Laishram, D. S., Usham, R., & R.K., B. (2016). Age at Menopause and its Determinants. *Annals of International Medical and Dental Research*.
- Prawirohardjo, S. (2009). *Ilmu Kandungan* (2nd ed.). Jakarta: P.T. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo Jakarta, 2009.
- Prawirohardjo, S. (2011). *Ilmu Kandungan* (3 ed.). Jakarta: P.T. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sarwono. (2003). *Menopause dan Andropause*. Jakarta.
- Senolinggi, A. M. (2014). *Hubungan Anatara Usia Menarche dengan Usia Menopause pada Wanita*. Sulawesi Utara: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Sepduwiana, H. (2016). Usia Menopause pada Wanita di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Maternity and Neonatal*, 2.
- Septiyani Muniroh, M. (2013, July). Faktor yang Berpengaruh terhadap Skor Kecemasan pada Wanita Menopause. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 2, 1.
- Setyowati, E. B. (2017). PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL DENGAN USIA MENOPOUSE.
- Sondang, S. (2014, Maret). Hubungan antara penggunaan kontrasepsi dengan usia menopause di BPD Kisworo Pratiwi. 3.
- Tarsikah, P, K. I., & Rahayu, S. (2013, Mei). LAMA PEMAKAIAN KONTRASEPSI PIL KOMBINASI DAN USIA MENOPOUSE. *jurnal kesehatan*, 11, 144-149.
- Thoyibah, U. (2015, Juni 10). Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Usia Menopause di Desa Kembangringgit Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto.
- Vries, E., Tonkelaar, I. d., Noord, P. v., Schouw, Y. v., Velde, E. t., & Peeters, P. (2001, August 01). Oral contraceptive use in relation to age

at menopause in the DOM cohort. *Human Reproduction*, 16(8), 1657–1662.

Zainuri, I., & Robibah, L. (2014). KEJADIAN MENOPAUSE PADA IBU DENGAN RIWAYAT KB SUNTIK 3 BULAN DI WILAYAH KERJA BPM DWI MINARSIH DESA NGEMBEH KECAMATAN DLANGGU KABUPATEN MOJOKERTO.